

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis sangat pesat, salah satu hal yang pasti berhubungan dengan perusahaan untuk menjalankan kegiatannya entah di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan adalah modal. Modal yaitu aset baik berupa barang-barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha. Salah satu hal yang diperlukan dalam memperoleh modal tersebut adalah dengan pengadaan investasi terhadap perusahaan. Investasi yaitu sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Perusahaan membutuhkan investor-investor yang mau memberikan modal atau dananya kepada perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapat perhatian dari berbagai kalangan terutama investor. Selain dari informasi laba

suatu perusahaan, investor juga memperhatikan harga saham dari perusahaan tersebut, dan bagaimana perkembangannya dari waktu ke waktu.

Dengan adanya perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang kaitannya dengan saham dan sudah mulai banyak diketahui berbagai kalangan muda hingga dewasa, yaitu tentang pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif bagi perusahaan selain bank. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi & Hadi, 2017). Sehingga untuk mempunyai modal selain dari kepemilikan perusahaan dan bank, maka perusahaan dapat menjual saham.

Saham dapat didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aset perusahaan. Dan jika seorang investor membeli sebuah saham, maka dia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut. Investasi yang dilakukan investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi oleh investor.

Salah satu hal yang termasuk dalam pertimbangan para investor adalah harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2010: 117) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh

pelaku pasar dan ditentukan oleh pemerintah dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Hadi & Nurhayati (2018) harga saham adalah indikator kekuatan perusahaan secara keseluruhan, jika harga saham perusahaan terus meningkat maka menunjukkan perusahaan dan manajemen telah melakukan pekerjaan mereka dengan sangat baik. Peningkatan atau penurunan harga saham disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, inflasi, keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan.

Apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham pada perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik. Maka harga saham juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Semakin banyak masyarakat (investor) yang meminati saham tersebut, maka harga saham semakin tinggi untuk ditawarkan atau sebaliknya. Sebelum memutuskan untuk membeli saham, investor biasanya mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan penting bagi suatu perusahaan karena kinerja keuangan merupakan alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja keuangan yang paling banyak digunakan adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan wujud tanggung jawab manajemen terhadap pihak intern dan ekstern mengenai kinerja perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan inilah nantinya pemilik modal dapat melakukan penilaian terhadap saham

perusahaan. Penilaian harga saham guna menentukan keputusan dalam berinvestasi sehingga didapat tingkat pengembalian modal yang tinggi.

Selain itu, dalam penilaian harga saham perlu diketahui untuk memprediksi harga saham dibutuhkan analisis perusahaan didasarkan pada kondisi riil dan memiliki landasan yang kuat yaitu dengan menggunakan analisis fundamental. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis fundamental adalah rasio keuangan, salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola usahanya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Jika perusahaan dikategorikan menguntungkan maka banyak investor menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan tentu saja hal ini akan berdampak pada meningkatnya harga saham lebih tinggi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

Menurut Susanti (2017) *Return on Equity* (ROE) ini yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mengelola modalnya sendiri (*equity*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan investasi yang sudah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Seorang investor perlu memperhatikan rasio ini, karena akan mempengaruhi keberlangsungan investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi ROE semakin tinggi pula harga sahamnya. Dalam penelitian yang dilakukan

Rimbani (2016) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Murdhaningsih, Mulyadi, & Wiratno (2018) menunjukkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah pendapatan perusahaan. NPM biasanya digunakan untuk mengukur seberapa optimalnya laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio perbandingan NPM, laba atau pendapatan yang dihasilkan akan tebal dan juga sebaliknya (Azmi, Andini, & Raharjo, 2016). Rasio ini juga menjadi salah satu rasio yang paling diperhatikan oleh calon investor yang awam dalam hal analisis rasio keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Roesminiyati, Salim & Daniar (2018) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Hadi & Nurhayati (2018) menunjukkan bahwa NPM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor, karena informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan masa depan. Pada umumnya manajemen perusahaan pemegang saham biasa dan calon pemegang saham tertarik akan EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Hidayat & Topowijono, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahruzzi, Hariyanto & Safitri (2018) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap

harga saham. Sedangkan pada penelitian Jeany & Tjun (2016) menunjukkan bahwa EPS tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari uraian diatas untuk dapat mengetahui harga saham perusahaan dengan rasio keuangan perlu adanya penelitian data saham perusahaan. Dari sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu pada sektor perusahaan pertambangan. Indonesia merupakan salah satu negara penting dalam bidang pertambangan dunia, sehingga perlu bagi investor untuk mengetahui harga saham perusahaan pertambangan sebelum membeli sahamnya. Karena bahan tambang juga terus-menerus digunakan Indonesia untuk kelangsungan hidup dan perusahaan pertambangan sampai saat ini akan terus beroperasi di dalam negeri bahkan ekspor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

2. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.

2. Bagi Universitas

Digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

3. Bagi Pihak-Pihak yang Berkepentingan

a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dan pertimbangan yang berarti dalam membuat keputusan keuangan dimasa yang akan datang dalam rangka mnghasilkan laba perusahaan sehingga bisa meningkatkan harga saham perusahaan.

b. Bagi investor, dapat dijadikan sebagai informasi, bahan referensi, tolak ukur atau pertimbangan sebelum melakukan investasi serta membeli maupun menjual saham kaitannya pada perusahaan pertambangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian meliputi, pasar modal, saham, harga saham, *Return on Equity*

(ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, proses pengambilan sampel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk pihak yang terkait.